



MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAJAR TINGKAT SD-SMP DALAM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI PELATIHAN DASAR KOMPUTER

BAIQ DEWI KUSUMA ANANDA

Pendidikan Matematika
Fakultas Sains Teknologi dan Terapan
UNDIKMA

Abstrak

Peserta yang hadir sebanyak 15 orang. Pada pertemuan ini materi yang diberikan adalah pengenalan Microsoft Power Point dan praktik langsung membuat animasi. Setelah selesai pertemuan kelima ini anak-anak umumnya (80%) sudah menguasai materi yang diberikan, dapat dilihat berdasarkan jurnal refleksi yang diberikan di akhir pertemuan.

Kata Kunci

Kemampuan bekajar
tingkat SD-SMP,
teknologi informasi, dasar
komputer

Pendahuluan

Setelah mengadakan observasi selama kurang lebih satu minggu pada awal berada di lokasi KKN dan selama masa observasi dilakukan dapat diperoleh masalah baik itu yang berhubungan langsung dengan konsentrasi pendidikan penulis maupun masalah lainnya diluar konsentrasi pendidikan penulis. Salah satu masalahnya adalah masyarakat di Desa Persiapan Longserang kurang mampu memanfaatkan media komputer dalam kehidupannya terutama bagi pelajar sangat kurang memanfaatkan media komputer sebagai sumber belajarnya karena masih menggunakan media cetak seperti buku sebagai sumber belajar. Terdapat berbagai macam faktor yang menyebabkan masyarakat sekitar kurang mampu memanfaatkan media komputer dengan baik salah satunya adalah sebagian besar masyarakat tidak memiliki komputer ataupun laptop karena kurang pemahaman orang tua akan pentingnya menguasai teknologi informasi di era revolusi industri 4.0 sehingga hal tersebut menghambat para pelajar di Desa Persiapan Longserang khususnya tingkat SD – SMP untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai teknologi informasi, bahkan masyarakat disini masih banyak yang tidak memiliki handpone dikarenakan juga sinyal di Desa sangat kurang mendukung. Komputer memiliki peran penting dalam proses pembelajaran seperti membuat laporan, membuat sebuah presentasi sehingga untuk menjalankan tugas sebagai pelajar maka secara tidak langsung dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pengoperasian komputer. Menurut Lindawati, dkk (2020) salah satu bidang yang banyak mendapatkan manfaat dari perkembangan teknologi informasi berbasis komputer adalah bidang pendidikan. Karena sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi, hampir semua kegiatan menggunakan komputer untuk menunjang pelaksanaan pekerjaannya (Mulyani, Y. S., Wibisono, T., dkk, 2019).Maka dari itu mengadakan pelatihan komputer merupakan solusi yang tepat untuk diadakan untuk pelajar tingkat SD sampai SMP di Desa Persiapan Longserang. Menurut Agung, A. S. S. N., dkk (2020)salah satu upaya untuk mendorong para pelajar dalam penguasaan komputer adalah perlu diadakannya pelatihan. Program pelatihan komputer ini diadakan juga karena adanya permintaan dari masyarakat terutama anak-anak di kalangan SD sampai SMP yang dimana mereka sangat ingin bisa mengoperasikan komputer. Pelatihan komputer ini memang sangat dibutuhkan, terutama untuk mempermudah pelajar untuk menjalankan tugas-tugas di sekolah. Menurut Limbong, T.



(2014) salah satu manfaat komputer dalam bidang pendidikan seperti multimedia, dengan pemanfaatan multimedia proses pembelajaran lebih bermakna karena mampu menyajikan teks, suara, warna, video, gambar dan juga mampu menampilkan kecerdasan yang dapat menyajikan proses interaktif. Dengan dimilikinya pengetahuan dan keterampilan mengoperasikan komputer ini diharapkan pelajar terutama SD-SMP di Desa Persiapan Longserang mampu mengembangkan kemampuannya dan menorehkan prestasi sehingga dapat memajukan Desa Persiapan Longserang. Terlebih lagi pada era ini segala informasi dan berbagai kebutuhan dapat diakses melalui komputer, seperti tugas-tugas sekolah dan bahkan pengetahuan yang tidak diberikan saat disekolah mampu kita dapatkan dengan menggunakan komputer.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada pelajar ini diuraikan dalam beberapa tahapan. Berikut alur pelaksanaan kegiatan :1. Observasi Melakukan pengamatan kepada pelajar yang berada di Desa Persiapan Longserang untuk menemukannya masalah yang nantinya akan diberikan solusi. 2 Identifikasi masalah Rendahnya kemampuan sebagaimana besar pelajar khususnya tingkat SD sampai SMP di Desa Persiapan Longserang dalam menggunakan komputer. 3 Persiapan Menyiapkan dan menyusun beberapa dokumen untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer dasar.4 Survey awal Melakukan kunjungan ke 2 TPQ untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan, membuat kesepakatan waktu akan dilaksanakan pelatihan. 5 Pelaksanaan pelatihan Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode learning by doing dimana memberikan penjelasan lisan dan disertai praktik langsung menggunakan komputer. Model pembelajaran learning by doing merupakan konsep belajar langsung bukan hanya teori. Pendekatan learning by doing dinilai cukup efektif dan efisien untuk diterapkan dan bertujuan untuk meningkatkan softskill dan hardskill (Hanim, M. I. J. 2021).Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak 5 pertemuan untuk tingkat SD dan 5 pertemuan untuk tingkat SMP. 6 Evaluasi dilakukan dengan memberikan pre-test diawal pertemuan dan post-test diakhir pertemuan dan juga memberikan jurnal refleksi di setiap pertemuan. 7 Dokumentasi Melakukan dokumentasi sebagai bukti akurat bahwa telah melakukan kegiatan pelatihan komputer dasar. 8 Penyusunan laporan Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan pelatihan kepada pelajar di Desa Persiapan Longserang.



Hasil dan Pembahasan

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah para pelajar khususnya tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Persiapan Longserang, dengan peserta sebanyak 11 untuk tingkat SD di TPQ Birul Walidain dan sebanyak 20 untuk tingkat SMP di TPQ Nurul Ibtidaiyah Kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok tingkah Sekolah Dasar (SD) dan kelompok Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berikut adalah uraian kegiatan pelatihan dasar komputer untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) di TPQ Birul Walidain. 1 Pertemuan pertama : Peserta yang hadir sebanyak 11 orang. Pada pertemuan pertama materi yang diberikan adalah pengenalan komputer dan perangkat-perangkatnya beserta fungsinya. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan video melalui youtube mengenai komputer dan perangkat-perangkatnya. Setelah selesai pertemuan pertama ini anak-anak umumnya (80%) sudah mengenal fungsi-fungsi sederhana dari perangkat-perangkat komputer, dapat dilihat berdasarkan jurnal refleksi yang diberikan di akhir pertemuan. 2 Pertemuan kedua : Peserta yang hadir sebanyak 6 orang. Pada pertemuan kedua materi yang diberikan adalah pengenalan Microsoft Word dan praktik mengetik serta mencoba semua tools yang ada pada Microsoft Word. Pembelajaran dilakukan menggunakan 1 komputer dan peserta bergantian mencoba. Setelah selesai pertemuan kedua ini anak-anak umumnya (80%) sudah mengetahui fungsi-fungsi setiap tools yang ada pada Microsoft Word, dapat dilihat berdasarkan jurnal refleksi yang diberikan di akhir pertemuan. 3. Pertemuan ketiga : Peserta yang hadir sebanyak 9 orang. Pada pertemuan ketiga materi yang diberikan adalah praktik mengetik membuat tabel pada Microsoft Word. Peserta bergiliran mencoba karena keterbatasan laptop. Setelah selesai pertemuan ketiga ini anak-anak umumnya (80%) sudah mampu membuat tabel pada Microsoft Word, dapat dilihat berdasarkan jurnal refleksi yang diberikan di akhir pertemuan. 4 Pertemuan keempat : Peserta yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 9 orang. Pada pertemuan ini materi yang diberikan adalah pengenalan Microsoft Excel. Pengenalan tools dan fungsinya serta mencoba langsung agar lebih cepat memahami. Setelah selesai pertemuan keempat ini anak-anak umumnya (80%) sudah mengetahui fungsi-fungsi setiap tools yang ada pada Microsoft Excel, dapat dilihat berdasarkan jurnal refleksi yang diberikan di akhir pertemuan. 5. Pertemuan kelima : Peserta yang hadir sebanyak 9 orang. Pada pertemuan ini materi yang diberikan adalah praktik menggunakan beberapa rumus pada Microsoft Excel, rumus yang diberikan seperti sum, min, max, count, average. Setelah selesai pertemuan kelima ini anak-anak umumnya (80%) sudah mengetahui rumus-rumus yang ada pada Microsoft Excel, dapat dilihat berdasarkan jurnal refleksi yang diberikan di akhir pertemuan. Berikut adalah uraian kegiatan pelatihan dasar komputer untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di TPQ Nurul Ibtidaiyah 1. Pertemuan pertama : Peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Pada pertemuan pertama materi yang diberikan adalah pengenalan komputer dan perangkat-perangkatnya beserta fungsinya. Pembelajaran dilakukan dengan menjelaskan menggunakan gambar-gambar setelah itu memberikan tugas seperti membuat kliping agar anak-anak lebih memahami. Setelah selesai pertemuan pertama ini anak-anak umumnya (80%) sudah mengenal fungsi-fungsi sederhana



dari perangkat-perangkat komputer, dapat dilihat berdasarkan jurnal refleksi yang diberikan di akhir pertemuan dan hasil tugas yang diberikan. 2 Pertemuan kedua : Peserta yang hadir sebanyak 12 orang. Pada pertemuan kedua materi yang diberikan adalah pengenalan Microsoft Word dan praktik mengetik serta mencoba semua tools yang ada dan membuat tabel pada Microsoft Word. Setelah selesai pertemuan kedua ini anak-anak umumnya (80%) materi yang diberikan, dapat dilihat berdasarkan jurnal refleksi yang diberikan di akhir pertemuan. 3 Pertemuan ketiga : Peserta yang hadir sebanyak 13 orang. Pada pertemuan ketiga materi yang diberikan adalah pengenalan Microsoft Excel. Peserta bergilir mencoba karena keterbatasan laptop. Setelah selesai pertemuan ketiga ini anak-anak umumnya (80%) sudah mampu menguasai materi, dapat dilihat berdasarkan jurnal refleksi yang diberikan di akhir pertemuan. 4 Pertemuan keempat : Peserta yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 11 orang. Pada pertemuan ini materi yang diberikan adalah menggunakan beberapa rumus pada Microsoft Excel, rumus yang diberikan seperti sum, min, max, count, average. Setelah selesai pertemuan keempat ini anak-anak umumnya (80%) sudah mengetahui beberapa rumus yang ada pada Microsoft Excel, dapat dilihat berdasarkan jurnal refleksi yang diberikan di akhir pertemuan.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer dasar di Desa Persiapan Longserang berjalan lancar dan peserta pelatihan sudah dapat menguasai dan menggunakan Ms. Word, Excel, dan power point dengan baik. Kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon yang baik dari peserta, dapat dilihat dari ketertarikan dan keinginan belajar yang besar dengan rajin mengikuti pelatihan. Keberhasilan kegiatan ini juga dibuktikan dari post test yang diberikan diakhir pertemuan yang dimana terdapat peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta mengenai komputer.

Saran

Diharapkan pelatihan serupa dapat diberikan di masa mendatang untuk meningkatkan keterampilan pelajar dalam menggunakan komputer khususnya perangkat lunak seperti Ms. Word, Excel, dan power point. hal ini bertujuan untuk menumbuhkan generasi muda yang mahil menggunakan teknologi dan menjadikannya sebagai alat yang bermanfaat untuk menghadapi era globalisasi.

Daftar Pustaka

- Agung, A. S. S. N., Surtikanti, M. W., & Maiza, M. (2020). PELATIHAN KOMPUTER DASAR BAGI GURU SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI NGABANG. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 287-292.
- Andayani, S., Hernawati, K., & Setyaningrum, W. (2007). Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Dasar Di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Pelatihan Komputer Berbasis User Needs Assesment. *Universitas Negeri Yogyakarta*.



- Hanim, M. I. J. (2021). BUDAYA MEMBACA DAN LEARNING BY DOING PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MEWUJUDKAN SDM YANG UNGGUL.
- Limbong, T. (2014). Peran dan Fungsi Komputer dalam Mendukung Prestasi Akademik Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan. *Inf. dan Teknol. Ilm*, 3(1), 138-143.
- Lindawati, L., Salamah, I., Asriyadi, A., & Fadhli, M. (2020). PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SDN 130 PALEMBANG MELALUI PELATIHAN KOMPUTER MENGGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT WORD. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., Alawiyah, T., & Warnilah, A. I. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Untuk Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Bagi Guru-Guru RA/TPQ/DTA Al-Ishlah Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(2), 234-240.